

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Suara Kedu
Media Online

Wilayah: Kabupaten Kebumen

Halaman 5

Disporawisata Gagal Penuhi Target PAD

KEBUMEN - Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata (Disporawisata) Kebumen tidak dapat memenuhi target pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor retribusi objek wisata.

Disporawisata menargetkan, selama 2019 memperoleh pendapatan Rp 10,15 miliar. Namun, dari data yang masuk hingga per 31 Desember, realisasi pendapatan dan pengunjung objek wisata baru mencapai Rp 8,6 miliar atau 85,6 persen. Dari jumlah tersebut, terdapat sembilan objek wisata serta persewaan gedung olahraga dan asuransi 25 persen sebagai sumber pendapatan.

Menanggapi hal itu, Wakil pimpinan DPRD Kebumen Fuad Wahyudi meminta Disporawisata berinovasi agar mendongkrak jumlah kunjungan wisatawan.

"Poin saat ini yang menjanjikan ya sektor wisata. Ini tantangan ditahun depan, hendaknya dinas harus berinovasi," ujar Fuad.

Kalau target itu tidak tercapai, menurut Fuad, otomatis perekonomian masyarakat pun turut kurang berkembang. "Pariwisata sekarang sebagai percepatan ekonomi dari segala sektoral," imbuhnya.

Menjamurnya objek wisata, baik yang dikelola pokdarwis maupun pihak swasta menjadi daya saing tersendiri bagi objek wisata yang dikelola pemerintah. Untuk itu, kata Fuad, butuh terobosan baru dalam pengelolaan. "Walaupun sudah ada pengembangan, gimana caranya mengemas. Makanya wisata harus berinovasi bagus, kalau tidak kalah dengan yang dikelola swasta," terangnya.

Monitoring

Sekretaris Disporawisata Kabupaten Kebumen Gunawan Widhi Wibowo mengatakan, ketika melihat realitas pendapatan yang ada, pihaknya mengakui kesulitan untuk memenuhi target itu. Terlebih, beberapa bulan sebelumnya telah memasuki musim penghujan.

"Memang agak kesulitan. Kami sudah lakukan monitoring terkait pendapatan, hasil dari monitoring ada kenaikan, tapi tidak terlalu tinggi apalagi sudah mulai turun hujan," terang dia.

Gunawan menjelaskan, dari yang dikelola Disporawisata terdapat empat objek wisata pantai yang menjadi sumber pendapatan. Namun, kata Gunawan, akhir-akhir ini beredar kabar tidak jelas terkait adanya gelombang besar yang membuat jumlah pengunjung menurun. "Salah satu faktor berpengaruh tahun berjalan ini ada informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan adanya gelombang besar. Padahal, itu belum tentu benar yang mengeluarkan bukan yang kompeten BMKG, sehingga orang yang tidak tahu persis tidak jadi ke sana," terangnya.

Dari data yang ada, jumlah kunjungan wisatawan masih jauh dari target yakni 2,11 juta pengunjung, sementara capaian 941.393 pengunjung. Adapun serapan PAD terendah terdapat di Pantai Logending yakni realisasi baru Rp 626 juta dari target Rp 1,2 miliar atau baru mencapai target 51,51 persen. Adapun perolehan yang melampaui target yakni Goa Jatijajar dengan potensi pendapatan mencapai Rp 4,1 miliar atau 105,45 persen. (K5-33)